

## INTISARI

Adydtia Juniar Dwi Cahya (1310311020) “(APLIKASI KONSENTRASI DAN INTERVAL PENYEMPROTAN EKSTRAK SIRIH ( *Piper batle L.* ) TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA TANAMAN CABAI)” Dosen Pembimbing Utama Ir. Oktarina M.P Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso M.P

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak sirih yang paling efektif dalam pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman cabai, (2) Untuk mengetahui interval penyemprotan ekstrak sirih yang paling efektif dalam pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman cabai, (3) Untuk mengetahui kombinasi konsentrasi dan interval penyemprotan ekstrak sirih yang paling efektif dalam pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember yang bertempat di jl. Karimata, Kecamatan Sumbersari, kabupaten Jember. Dimulai pada bulan Mei 2017 sampai bulan Agustus 2017 dengan ketinggian tempat  $\pm 89$  meter Dpl.

Penelitian ini dilakukan secara vaktorial (4x2) dengan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor pertama konsentrasi yaitu: C0 (0ml/L), C1 (200ml/L), C2 (400ml/L), C3 (600ml/L) dan faktor kedua interval penyemprotan yaitu: P1 (3 hari) dan P2 (6 hari) yang masing masing perlakuan diulang tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak sirih berpengaruh nyata pada variabel Jumlah buah per tanaman, Berat buah per tanaman, Jumlah buah sehat per tanaman, Presentase buah sehat per plot, Presentase buah rusak per plot, Intensitas tanaman terserang dengan konsentrasi ekstrak sirih terbaik yaitu 600ml/L sedangkan pengaruh interval penyemprotan berpengaruh nyata pada variabel jumlah buah sehat per tanaman dengan waktu penyemprotan terbaik yaitu 3 hari sekali.

**Kata kunci : Cabai merah, Ekstrak sirih, Antraknosa**